

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa :

1. Potret Biaya Produksi pada Industri Rumahan Pentol Ikan 77 lebih sering mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya skala usaha yang dijalankan. Dengan kata lain, biaya produksi bertambah mengakibatkan bertambahnya pula laba bersih yang diperoleh perusahaan. Biaya Produksi Industri Rumahan Pentol Ikan 77 dalam rentang waktu 1 tahun adalah sebesar Rp. 250.689.700. Dengan rincian pertriwulannya yaitu pada Triwulan I total Biaya Produksi sebesar Rp 52.976.500, sedangkan Triwulan II sebesar Rp 62.402.100, selanjutnya pada Triwulan III sebesar Rp 54.021.500, dan pada Triwulan IV adalah sebesar Rp 81.289.600
2. Potret pendapatan pada Industri Rumahan Pentol Ikan 77 yang didapatkan memiliki nilai positif atau lebih besar dari biaya yang dikeluarkan yang berarti usaha produksi pentol ikan yang dilakukan oleh Industri Rumahan Pentol Ikan 77 menguntungkan. Pendapatan Industri Rumahan Pentol Ikan 77 dalam rentang waktu 1 tahun adalah sebesar Rp 313.310.300. Dengan rincian Pendapatan Industri Rumahan Pentol Ikan 77 pertriwulannya yaitu pada Triwulan I Pendapatan yang

dihasilkan adalah sebesar Rp 88.023.500. Pada Triwulan II Pendapatannya sebesar Rp 81.597.900. Triwulan III yang dihasilkan sebesar Rp 77.978.500. Pada Triwulan IV Pendapatannya sebesar Rp 65.710.400..

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut ada beberapa saran penulis ajukan yang dapat dijadikan acuan sesuai dengan hasil penelitian, diantaranya ialah :

1. Kepada pemilik Industri Rumahhan Pentol Ikan 77, sebaiknya melengkapi dan mendaftarkan surat izin usaha di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian agar konsumen yakin akan produk tersebut. Selain itu untuk menekan Biaya Produksi diperlukan keahlian pengelolaan usaha dari pemilik usaha dengan lebih efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang sama atau yang diharapkan pemilik usaha guna memajukan penjualan.
2. Kepada Pemerintah, lebih mengarahkan pelaku usaha dalam hal peningkatan produksi seperti mengadakan pelatihan mengenai pengelolaan biaya produksi dalam usaha pentol ikan khususnya. Sehingga para pelaku usaha mampu menghasilkan produksi yang stabil dan kemajuan usaha atau industrinya.
3. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dan diharapkan semakin memperluas penelitian dengan melakukan penelitian dengan metode yang sama namun dengan

variabel, analisis dan sampel yang berbeda, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang mendukung teori sehingga akan menambah informasi serta ilmu pengetahuan bagi penulis maupun pembaca.